

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Upaya yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar secara alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin & Lincoln dalam Albin Anggito, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan pada objek yang alamiah, dimana sebagai kunci instrumen adalah peneliti. Penelitian kualitatif biasa disebut dengan wawancara alamiah. Dan analisis dalam metode kualitatif biasanya digunakan untuk memulai pembacaan fenomena. Setelah itu fenomena tersebut dibedah dan diteliti melalui wawancara yang mendalam. Penelitian yang dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif tidak menggunakan alat untuk mengukur selain peneliti sendiri (Sugiyono, 2018).

Selain itu, situasi penelitian bersifat natural. Artinya tidak ada rekayasa maupun intervensi di dalamnya. Seperti yang dijelaskan Sugiyono di atas bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya merupakan peneliti itu sendiri. Maka dari itu, peneliti harus menggali informasi berdasarkan rumusan masalah yang telah subyek dan siap-siapkan untuk kemudian dilakukan penelitian terhadap subyek yang telah ditemukan. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena yang tidak bisa dikuantifikasi dan bersifat deskriptif (Sugiyono, 2018)

Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang valid

memalui wawancara yang mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sebagai instrumen. Sugiyono memaparkan jika penliyan kualitatif yang menjadi instrumen merupakan peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2018).

Pendekatan fenomenologi, menurut La Kahija memaparkan jika pendekatan fenomenologi dibagi menjadi dua jenis. Pertama, IPA (*interpretative phenomenological analysis*), pendekatan fenomenologi yang dipusatkan pada penafsiran pengalaman dan penemuan makna yang unik. Kedua, PFD (penelitian fenomenologi deskripsif, pendekatan yang menggambarkan bagaimana partisipan memberi arti dalam pengalamannya dan menemukan inti dari pengalaman keseluruhan ( La Kahija, 2017)

Dalam Pendekatan penelitian fenomenologi menggambarkan makna secara umum dari sejumlah orang yang terdapat dalam pengalaman hidup yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti ( John, 2015). Penelitian Fenomenologi memiliki tujuan pada hasilnya di penelitian ini, dengan berbagai penjelasan serta gambaran yang mendalam. Studi fenomenologi digunakan peneliti dalam memahami secara keseluruhan mengenai makna spiritualitas secara mendalam sehingga dapat ditemukan dinamika spiritualitas pada korban *bullying* dan faktor-faktornya.

## **B. Lokasi / Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok / asrama pada subyek penelitian, dan di tempat subyek mondok, tepatnya di Pondok Pesantren Salafiyah Darur Roja' Desa Selokajang kecamatan Srengat kabupaten Blitar. Kegiatan madrasah dilaksanakan pada malam hari di mulai pukul 18.30 sampai selesai. Santri yang belajar bukan hanya dari santri mukim saja akan tetapi juga ada santri kalong yang tinggal di lingkungan pondok pesantren. Santri yang rumah yang jauh atau sengaja tinggal di pondok untuk belajar ilmu agama, yang disebut santri mukim di pondok pesantren berjumlah 250 santri, sedangkan ustad dan ustadzah berjumlah 30, Ustad

atau ustadzah tidak semuanya bermukim dipondok karena jarak rumah masih bisa dijangkau dan ada yang sudah berkeluarga, sehingga beliau datang ke pondok ketika waktu tertentu saja.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

Subjek I			Subjek II			Subjek III		
Waktu	Kegiatan	Tempat & Media	Waktu	Kegiatan	Tempat & Media	Waktu	Kegiatan	Tempat & Media
kamis, 18 september 2020 (pukul 18.30 – 19.00)	Konfirmasi kesedian sebagai narasumber	Di pondok Hp dan alat tulis	Rabu, 21 oktober 2020 (Pukul 18.30 - 19.00)	Konfirmasi kesedian sebagai narasumber	Di pondok Hp dan alat tulis	senin, 2 november 2020 (pukul 09.00 – 10.30)	Konfirmasi kesedian sebagai narasumber	Di pondok Hp dan alat tulis
minggu, 11 oktober 2020 (pukul 10.00 – 11.30)	Wawancara dan observasi yang pertama (faktor terjadinya <i>bullying</i> )	Di pondok Hp dan alat tulis	Jumat, 23 oktober 2020 (pukul 14.00 - 15.30)	Wawancara dan observasi yang pertama (faktor terjadinya <i>bullying</i> )	Di pondok Hp dan alat tulis	kamis, 5 noember 2020 (pukul 18-30-20.00)	Wawancara dan observasi yang pertama (faktor terjadinya <i>bullying</i> )	Di pondok Hp dan alat tulis
Rabu, 14 oktober 2020 (pukul	Wawancara dan observasi ke dua (Dinamik	Di pondok Hp dan	Senin, 26 oktober 2020	Wawancara dan observasi ke dua (Dinamik	Di pondok Hp dan	Senin, 9 november 2020	Wawancara dan observasi ke dua (Dinamik	Di pondok Hp dan

09.00-10.30)	a Spiritualitas)	alat tulis	(pukul 10.00 - 11.30)	a Spiritualitas)	alat tulis	(pukul 14.00-15.30)	a Spiritualitas)	alat tulis
Jumat, 16 oktober 2020 (pukul 19.00-20.00)	Wawancara dengan informan (teman subjek) tentang dinamika spiritualitas subjek	Di pondok Hp dan alat tulis	kamis, 29 oktober 2020 (pukul 19.00 - 20.00)	Wawancara dengan informan (teman subjek) tentang dinamika spiritualitas subjek	Di pondok Hp dan alat tulis	Sabtu, 14 november 2020 (pukul 09.00-10.30)	Wawancara dengan informan (teman subjek) tentang dinamika spiritualitas subjek	Di pondok Hp dan alat tulis

### C. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari sumber yang sudah ada dan terpercaya. Lofload dalam Meleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan. Selengkapnya merupakan tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Moleong, 2016) sedangkan menurut Sukandarrumidi sumber data merupakan informasi yang baik yang bead nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik kauntitaif atau kualitatif (Sukandarrumidi, 2006).

Sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi tiga, menurut teori Spradley dalam buku *Metode penelitian kualitatif* karya Sugiyono diantaranya :

1. Tempat (*place*)

Tempat merupakan sumber data yang menyajikan keadaan diam atau bergerak. Dengan sumber data ini, data memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah dalam pembahasan penelitian. Yang termasuk dalam data ini merupakan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan tempat atau lingkungannya. Serta keadaan fisik atau psikis.

2. Pelaku (*actors*)

Pelaku merupakan sumber data yang dapat menghasilkan data berupa jawaban lisan dari wawancara. Yang termasuk dalam data ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada subyek. Adapun identitas dari subyek antara lain :

**Subjek I**

Nama : S.H (inisial)  
 Jenis kelamin : lakik-laki  
 Tempat / tanggal lahir : Blitar, 07 Agustus 1998  
 Alamat : Kemloko Nglegok Blitar  
 Kelas : Ibtidaiyah  
 Status : Santri

**Subjek II**

Nama : U.L (inisial)  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Tempat / tanggal lahir : Blitar, 17 Mei 1998  
 Alamat : kademangan - Blitar  
 Kelas : Ibtidaiyah  
 Status : Santri

**Subjek III**

Nama : S.M (inisial)  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Tempat / tanggal lahir : Lampung, 26 Juni 1998  
 Alamat : kota bandar lampung

Kelas : Ibtidaiyah  
 Status : Santri

### 3. Aktivitas

Aktivitas merupakan sumber data yang menyajikan data berupa kegiatan, gambar dan simbol yang lain. dalam kegiatan ini, datanya berupa kegiatan yang berada di pesantren (Sugiyono, 2018)

Subyek penelitian ini merupakan sumber data primer, maka harus diperhatikan dengan seksama. Sehingga pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak melainkan menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan. Hal ini dilakukan peneliti agar mendapatkan hasil yang akurat.

## D. Metode Pengumpulan data

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, dan sumber data primer. Dengan demikian teknik yang digunakan data yang bersifat deskriptif berupa observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2018).

### 1. Observasi

Nasution mengatakan Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh dari observasi. Sedangkan Marshall mengatakan jika melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku (Sugiyono, 2018)

. Dengan dilakukan observasi peneliti akan mengatakan hal yang tidak bisa diungkapkan oleh partisipan. Observasi yang dilakukan si peneliti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang kadang sulit diungkapkan dengan kata-kata (Raco, 2010).

Jadi, Observasi merupakan suatu penggambaran keadaan yang secara alami mungkin sehingga dapat menghasilkan data yang diinginkan peneliti serta dapat memahami secara mendalam.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam topik (Sugiyono, 2018). Esterberg mengatakan jika wawancara adalah jantungnya penelitian sosial. Susan Stainback dalam Sugiyono memaparkan jika dengan melakukan wawancara peneliti akan mengetahui sesuatu yang secara mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi tidak dapat dilakukan melalui observasi (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur. Menurut Sugiyono dalam semi struktur pertanyaan bersifat terbuka namun juga memiliki batasan tema dan alur pembicaraan. Memiliki pedoman wawancara yang menjadi acuan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata (Sugiyono, 2018)

Tetapi dalam penelitian fenomenologi, La Kahija mengatakan jika peneliti diperbolehkan saat wawancara tanpa menggunakan panduan. Hal tersebut dapat mendapatkan hasil yang mendalam oleh sumber data, namun mengalir tanpa panduan menggunakan jam terbang yang tinggi (La Kahija, 2017)

Maka dari wawancara semi struktur adalah pilihan terbaik. Masih menggunakan pedoman wawancara, tapi masih memiliki fleksibilitas demi tertunjangnya adat lebih lengkap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan metode pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek atau orang lain mengenai subyek. Dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data adalah hasil rekaman suara dan

catatan saat wawancara dan dokumentasi foto yang digunakan peneliti saat wawancara dan observasi (Sugiyono, 2018)

### **E. Keabsahan data**

Uji kredibilitas pada dasarnya adalah pengganti konsep validitas internal di penelitian kuantitatif. Uji kredibilitas memiliki dua fungsi yaitu : melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dipercaya dan memperlihatkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yang meliputi :

#### 1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan dilakukan dengan peneliti kembali terjun ke lapangan, melakukan wawancara dan observasi dengan sumber data yang pernah ditemui atau data yang baru. Dengan teknik dapat membuat rapport dengan subyek. Ketika sudah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak mengganggu perilaku yang diamati.

#### 2 Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara penelitian dengan teliti, rinci dan secara terus menerus oleh penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data benar-benar lengkap.

#### 3 Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Maka dari terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber, akan dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu teman subyek.

Selanjutnya triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data yang menggunakan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini

observasi, wawancara dan dokumentasi. terakhir triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan pengambilan data di waktu situasi yang berbeda.

#### 4 Analisa Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah ditentukan. Pada analisa ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data. Peneliti melakukan analisa data yang bertentangan dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

#### 5 Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan salah satu pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan rekaman dan foto-foto kegiatan.

#### 6 Member Check

Dalam proses ini ada kemungkinan data yang diterima oleh peneliti disetujui oleh data, dapat ditambahkan atau dikurangi oleh pemberi data dengan tujuan mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2018).

### **F. Teknik Analisis data**

Analisis data merupakan proses menyederhanaan data dan menyajikan data yang mengelompokkan dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi (Arikunto, 1998).

Setelah mendapatkan berbagai data dari subyek penelitian maka selanjutnya peneliti melakukan analisa dan pengolahan data. Data yang sudah diolah dan dianalisa setelah itu ditelaah. Dalam hal ini penulis menggunakan metode Penelitian Fenomenologi Deskriptif (PFD). PFD berfokus pada pengalaman yang umum diantara subyek. Analisa data ini dikembangkan oleh Amedeo Giorgi yang berbasis pada fenomenologi Husserl. PFD memiliki alur analisa data sebagai berikut ;

1. Membaca transkrip berkali-kali. transkrip merupakan pengalaman partisipan yang berbentuk tulisan. Selanjutnya peneliti melakukan

*epoche* (penangan diri) Setelah melakukan *epoche* , kemudian penulis memberikan tanda pada unit makna pada saat menemukan teks. Bila seluruh transkrip sudah diberi tanda maka siap di analisis.

2. Mengambil transkrip yang sudah berisi unit makna selanjutnya unit makna tersebut dipisah dengan penomoran sehingga peneliti dapat fokus pada unit tersebut. selanjutnya penulis mendiskripsikan menggunakan bahasa subyek dari segi unit makna tersebut.
3. Peneliti membuat diskripsi psikologis. Jika ada unit makna yang tidak relevan maka akan disibkirkan dan beberapa akan disatukan jika memiliki kedekatan makna.
4. Membuat diskripsi struktural. Deskripsi unit makna dan deskripsi psikologis yang dibuat peneliti disebut diskripsi tekstural. Akan masuk lebih dalam ke diskripsi tekstural maka akan menghasilkan struktural.
5. Mengubah truktural menjadi tema.
6. Mengubah sintesis tema. Selanjutnya tema yang sama disintesiskan setelah itu disiktipsikan kembali dengan menguatkan narasi melalui potongan transkrip. Selanjutnya disikripsikan ulang secara menyeluruh dengan anarasi dan tidak lagi menggunakan pototoangan transkrip.
7. Menemukan esensi yang didiskripsikan menjadi satu paragraf ( La Kahija, 2017)

### **G. Tahap – tahap penelitian**

Tahapan–tahapan penelitian merupakan cara langkah peneliti dalam melakukan penelitian dalam proses pencarian data secara langsung. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan pada penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Observasi terlebih dahulu pra-lapangan untuk mendapatkan informasi.
  - b. Membuat proposal penelitian.

- c. Mengurus perizinan dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
  - d. Menyelesaikan penyusunan pedoman observasi dan wawancara.
  - e. Membuat jadwal observasi dan wawancara.
2. Tahap pelaksanaan
- Pada tahapan ini, tahap pelaksanaan adalah tahapan inti dari penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi serta melakukan wawancara di pondok pesantren. Ketika data sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan di cek keabsahan.
3. Tahap penyelesaian
- Tahapan yang terakhir, yaitu tahap penyelesaian. Merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini. Data yang didapatkan di olah, di susun, simpulkan, verifikasi serta disajikan dalam bentuk laporan penelitian.